

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa pulihnya alat – alat kandungan kembali seperti sebelum hamil selama 6 sampai 8 minggu disebut masa nifas (Wulanjani, 2011). Masa nifas dimulai sejak 2 jam pertama setelah bersalin dan ditandai dengan lahirnya plasenta sampai pulihnya alat-alat reproduksi (Dewi dan Sunarsih, 2012).

Selama masa nifas terdapat keluhan yang sering dialami pada ibu nifas seperti kebersihan area genital dan perawatan pada luka perineum. Luka perineum adalah luka pada bagian perineum karena adanya luka pada jalan lahir baik karena ruptur maupun tindakan episiotomi pada waktu melahirkan janin (Walyani dan Purwoastuti, 2015). Luka perineum terjadi hampir pada semua persalinan pertama dan pada persalinan berikutnya. Luka perineum umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat, dan ukuran kepala janin lebih besar daripada sirkumferensia suboksipito bregmatika. Luka perineum biasanya terjadi pada waktu persalinan normal atau persalinan dengan alat (Nurjanah et al., 2017).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melakukan perawatan luka perineum adalah tetap menjaga luka perineum agar tetap bersih dan tidak terkena infeksi. Perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan. Perawatan perineum umumnya bersamaan dengan perawatan bagian vulva sehingga kebersihan pada area tersebut harus tetap

terjaga.

agar terhindar dari infeksi (Damarini et al, 2013). Perawatan perineum yang dilakukan ibu harus diberi tahu karena untuk menghindari infeksi akibat bakteri-bakteri, jika menjalar lebih dalam akan menyebabkan infeksi pada uterus dan akan menyebabkan kematian. Perawatan perineum dengan cara mengganti pembalut setiap BAK dan BAB, setiap kali habis BAK/BAB basuh dengan air bersih dari arah depan belakang, bila perlu menggunakan sabun atau cairan antiseptik lainnya (Marmi, 2011).

Infeksi nifas ditandai dengan kenaikan suhu  $38^{\circ}\text{C}$  atau lebih yang terjadi antara hari ke 2 sampai hari ke 10 pada masa nifas (Listinawati, 2013). Faktor penyebab terjadinya infeksi nifas diantaranya daya tahan tubuh yang kurang, perawatan nifas yang kurang baik, kurang gizi/mal nutrisi, kebersihan higiene yang kurang baik, serta kelelahan. Faktor penyebab utama terjadinya infeksi pada masa nifas ialah adanya perlukaan pada perineum (Widyastuti, 2016 dan Dwijayanti, Puspitasari, 2019).

Ibu nifas yang melakukan perawatan luka perineum dengan baik dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, sedangkan perawatan luka perineum yang dilakukan secara tidak benar dapat menyebabkan infeksi (Damarini et al., 2013). Salah satu faktor yang sangat memengaruhi adalah faktor eksternal terutama pengetahuan. Pengetahuan ibu yang baik maka akan membantu proses penyembuhan luka perineum, karena ibu mengetahui tentang cara perawatan luka perineum yang baik serta rutin dalam mengonsumsi obat-obatan dari bidan atau dokter (Sari, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Netti Meilani Simanjatak dan Dian Andriyani Syafitri tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Wilayah Pedesaan Percut, Sumatera Utara tahun 2020 Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan proses penyembuhan luka pada ibu nifas ( $p$  value = 0,008). Maka dari itu pelayanan kesehatan seperti bidan praktik mandiri harus memiliki program untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas setelah masa nifas. Sehingga membantu ibu dalam proses penyembuhan luka dan tidak terjadi infeksi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada PMB Melia Indrawati, S.ST, M.M di Desa Giri Tunggal Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung tercatat 5 kasus ibu nifas yang mengalami infeksi pada luka perineum dalam kurun waktu 2 bulan terakhir seperti keluar cairan seperti nanah dari jalan lahir, cairan yang keluar disertai bau yang sangat menyengat dengan rasa nyeri pada bagian perut bawah, dan perdarahan yang kembali banyak padahal sebelumnya sudah sedikit. Hal ini yang menyebabkan yaitu kurangnya tingkat pengetahuan ibu yang disebabkan masih banyak dilingkungan sekitar yang tabu terhadap perawatan luka perineum yang baik dan benar serta kultur setempat yang masih kental terhadap budaya seperti menaburi luka perineum dengan kunyit, duduk diatas tungku dengan tidak menggunakan alas atau kain, jarang membersihkan luka menggunakan air mengalir masyarakat masih banyak beranggapan jika luka dipegang atau terkena air maka luka akan semakin parah.

Pada saat peneliti melakukan survey ditemukan 6 dari 15 ibu nifas mengalami

luka perineum pasca melahirkan yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu terhadap proses persalinan. Data kasus ibu nifas yang mengalami luka perineum di PMB Melia Indrawati, S.ST, M.M di Desa Giri Tunggal Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu provinsi Lampung perlu mendapatkan perhatian lebih. Permasalahan lain yang peneliti temukan di PMB Melia Indrawati, S.ST, M.M di Desa Giri Tunggal Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung pada kasus ibu nifas yang medaptakan luka peineum yakni, ibu nifas yang mengalami luka perineum belum sepenuhnya mengetahui dan paham akan bagaimana tata cara perawatan luka perineum yang benar seperti cara membersihkan luka jahitan pada perineum, melakukan cebok dari arah belakang ke depan, jarang mengganti pembalut dan celana dalam, serta kurangnya kesadaran ibu nifas dalam menjaga kebersihan pada perineum seperti mengganti pembalut setiap merasa penuh dan terasa lembab.

Berdasarkan uraian yang sudah peneliti bahas di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Pada Masa Nifas Di PMB Melia Indrawati, S.ST,M.M Giri Tunggal Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Pada Masa Nifas Di Melia Indrawati, S.ST,M.M Desa Giri Tunggal

Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2022 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu nifas tentang perawatan luka perineum pada masa nifas di Melia Indrawati, S.ST,M.M Desa Giri Tunggal Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2022.

#### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang pengertian perawatan luka perineum pada masa nifas di Melia Indrawati, S.ST,M.M Desa Giri Tunggal Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2022.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tujuan perawatan luka perineum pada masa nifas di Melia Indrawati, S.ST,M.M Desa Giri Tunggal Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2022.
3. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang bagaimana cara perawatan luka perineum pada masa nifas di Melia Indrawati, S.ST,M.M Desa Giri Tunggal Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2022.
4. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang faktor - faktor

perawatan luka perineum yang tidak benar pada masa nifas di Melia Indrawati, S.ST,M.M Desa Giri Tunggal Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2022.

5. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang dampak yang mempengaruhi perawatan luka perineum pada ibu nifas di Melia Indrawati, S.ST,M.M Desa Giri Tunggal Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2022

#### **D. Manfaat**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang lebih luas khususnya mengenai perawatan perineum pada ibu nifas.

##### **2. Bagi Ibu Nifas**

Menambah pengetahuan bagi ibu nifas tentang pengertian luka perineum, bagaimana cara perawatan luka perineum dan manfaat yang didapat.

##### **3. Bagi Institusi**

Dapat menambah bahan bacaan dan wawasan mengenai penelitian pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum pada masa nifas.